

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) BERBANTUAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 8 SURABAYA**

Dewi Setianingsih<sup>1</sup>, Lina Listiana<sup>2</sup>, Dyah Eka Sulistyorini<sup>3</sup>  
SD Muhammadiyah 8 Surabaya<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>2</sup>,  
SD Muhammadiyah Ponorogo<sup>3</sup>  
dsetianingsih87@gmail.com<sup>1</sup>, linalistiana521@gmail.com<sup>2</sup>, dhy.  
aprinandiasyifa@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract:** This research aims to describe the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by illustrated storybook media to improve the reading literacy of class III students at SD Muhammadiyah 8 Surabaya. This type of research is pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. The research method is descriptive. The research population was 63 grade III students at SD Muhammadiyah 8 Surabaya. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 19 class IIIB students. Data collection techniques are tests, observation, questionnaires and document review. Data collection instruments are test sheets, observation sheets, questionnaire sheets, written documents and recorded documents. The data analysis technique uses descriptive analysis. The conclusions of the research are: (1) Application of the CIRC learning model can increase students' reading literacy; (2) The application of the CIRC model assisted by illustrated story book media can increase interest in reading and ultimately improve student learning outcomes in Indonesian language learning.

**Keywords:** reading literacy, CIRC learning model, illustrated storybook media

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya. Jenis penelitian adalah pra-eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Metode penelitian adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya berjumlah 63 siswa. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan sampel peserta didik kelas IIIB berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, angket, dan telaah dokumen. Instrumen pengumpulan data adalah lembar tes, lembar observasi, lembar angket, dokumen tertulis, dan dokumen rekaman. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Kesimpulan hasil penelitian adalah: (1) Penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik; (2) Penerapan model CIRC berbantuan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca dan pada muaranya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** literasi membaca, model pembelajaran CIRC, media buku cerita bergambar

### **PENDAHULUAN**

Secara umum, literasi membaca dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam memahami bacaan atau teks tertulis. Literasi membaca adalah kemampuan memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi teks melalui keterlibatan secara langsung dalam memperoleh pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu (Abidin dalam Suciati, 2018). Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang memahami teks yang ia baca, menganalisis teks tersebut, serta mengetahui tujuan bacaan (Carmila & Ramadan, 2023). Literasi membaca dapat diamati dari kemampuan peserta didik menggunakan teks tulis untuk berbagai tujuan yang bersifat sosial dan berguna bagi individu dalam mengembangkan pengetahuan/potensinya (Harsiati, 2018). Dapat disimpulkan bahwa literasi membaca adalah kemampuan peserta didik dalam memahami teks tulis, menganalisis, dan mengaplikasikannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Literasi membaca adalah salah satu kompetensi dasar yang penting bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya. Literasi membaca diperlukan oleh peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan (Wulanjani & Anggraeni, 2019). Kemampuan literasi membaca saat ini berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, bernalar, dan kreativitas yang diperlukan seseorang untuk menjalani kehidupan di era informasi (Harsiati, 2018). Oleh karena itu literasi membaca merupakan modal penting bagi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi begitu cepat di era global serta berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

Kondisi yang ditemui di lapangan, literasi membaca peserta didik masih rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III, bahwa sebagian besar peserta didik masih kesulitan dalam mencari informasi penting dalam bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Didukung oleh hasil studi dokumentasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada ulangan tengah semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024, baru 76% peserta didik mencapai KKM yang ditetapkan.

Rendahnya kemampuan literasi membaca dapat disebabkan karena beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dari dalam diri siswa diantaranya adalah rendahnya kemampuan intelegensi siswa, rendahnya motivasi belajar, dan rendahnya minat membaca (Hijjayati, dkk. , 2022). Sedangkan faktor eksternal dari luar diri siswa diantaranya masih rendahnya budaya membaca di sekolah, kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, (Rani, 2022). Penggunaan strategi atau model dalam pembelajaran membaca yang kurang tepat juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi peserta didik (Nirmala, 2022).

Beberapa faktor penyebab tersebut dapat diamati di lapangan, dimana guru belum mengaktifkan pojok baca kelas dan jarang mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah. Dalam pembelajaran di kelas, guru lebih banyak menggunakan metode penugasan secara langsung tanpa didahului oleh kegiatan membaca intensif dan memahami bacaan. Guru terlalu terburu-buru untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan peserta didik yang kesulitan menjawab soal penugasan tanpa memberi kesempatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk menganalisis dan menemukan informasi penting dalam bacaan.

Literasi membaca peserta didik perlu ditingkatkan karena merupakan kompetensi dasar untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih luas. Dengan kemampuan literasi membaca yang baik, peserta didik akan terlatih untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang diterima. Hal itu penting untuk keberhasilan di sekolah dan mempersiapkan mereka pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu perlu adanya upaya dan inovasi dari guru untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membentuk kemampuan menulis kembali atas bahan bacaan yang dibacanya (Niliawati dalam Nawawulan dkk. , 2023). Langkah-langkah dalam pembelajaran CIRC menurut Kurniasih dalam Sudiarni dan Sumantri (2019) yaitu: (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 peserta didik secara heterogen; (2) guru memberikan materi bacaan tertentu sesuai dengan topik

pembelajaran; (3) peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap bahan bacaan pada lembar kerja; (4) peserta didik mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing; (5) setelah semua kelompok mendapatkan giliran, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model CIRC dapat memfasilitasi siswa dalam memahami bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. Kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dapat dicapai melalui kegiatan membaca dan menganalisis bacaan secara berkelompok. Sedangkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan dicapai melalui kegiatan pemecahan masalah pada lembar kerja yang diberikan.

Penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh pada efektifitas proses pembelajaran. Media bacaan yang menarik menjadi faktor pendukung dalam peningkatan literasi membaca karena dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Untuk tujuan ini, buku cerita bergambar adalah salah satu media yang paling banyak digunakan untuk menarik minat baca peserta didik sekolah dasar. Cerita bergambar merupakan suatu cerita yang disertai dengan gambar-gambar untuk memudahkan pembaca dalam menerima informasi atau isi cerita (Apriliani, dkk, 2020). Buku cerita bergambar dapat secara visual memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan anak, sehingga membuat anak tertarik untuk belajar, membaca dan memahami suatu materi (Juniza, dkk. , 2022). Hal itu didukung oleh penelitian Hidayat, dkk (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa kelas III SD. Oleh sebab itu penggunaan model pembelajaran CIRC dengan media buku cerita bergambar diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi pemecahan masalah dalam meningkatkan literasi membaca.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menerapkan model CIRC berbantuan media buku cerita bergambar sebagai upaya untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya.

## METODE

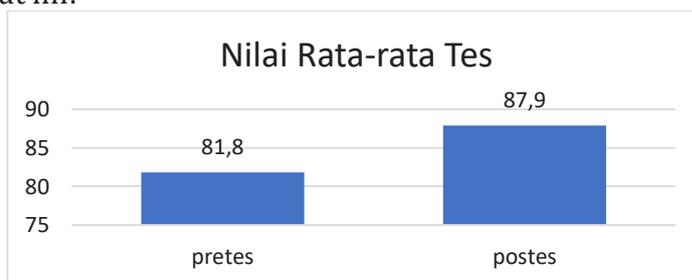
Penelitian ini adalah jenis penelitian pra-eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest posttest design*. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca. Variabel bebas penelitian adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan variabel terikat adalah literasi membaca peserta didik. Populasi penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya berjumlah 63 siswa sampel yang dipilih adalah peserta didik kelas III B berjumlah 19 siswa. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel partisipan dan sumber data berdasarkan kriteria tertentu (Siswono, 2019).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, angket, dan telaah dokumen. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes berisi soal pilihan ganda dan uraian terbuka berjumlah 5 soal, bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar observasi sikap, bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran dan menilai sikap

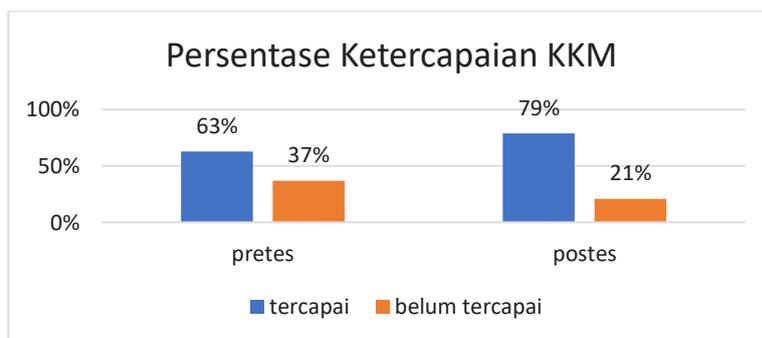
peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Angket diberikan berupa pertanyaan kuesioner tertutup dan terbuka, digunakan untuk mencari informasi terkait respon siswa setelah pembelajaran. Telaah dokumen dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil penilaian formatif, dan rekaman pembelajaran untuk mengetahui kondisi saat proses pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif.

## HASIL

Berdasarkan hasil analisis diperoleh temuan yang akan diuraikan di bawah ini. Penilaian pada aspek pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dan media pembelajaran buku cerita bergambar. Pembelajaran mengambil topik “Kalimat Saran Penyelesaian Masalah dalam Teks Tulis” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai rata-rata peserta didik pada *pretest* adalah 81,8 dengan persentase ketuntasan 63% peserta didik mencapai KKM yang ditetapkan (85) dan 37% peserta didik belum mencapai KKM. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 87,9 dengan persentase ketuntasan 79% peserta didik mencapai KKM dan 21% belum mencapai KKM. Nilai hasil *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada gambar 1 dan ketercapaian KKM ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini:



**Gambar 1.** Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*



**Gambar 2.** Ketercapaian KKM *Pretest* dan *Posttest*

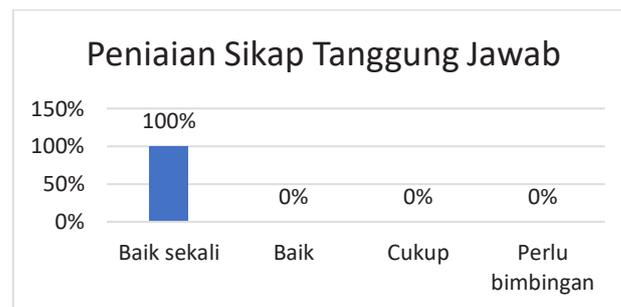
Penilaian pada aspek sikap meliputi gotong royong, mandiri, dan tanggung jawab. Hasil penilaian pada aspek sikap ditunjukkan pada gambar 3, 4, dan 5.



**Gambar 3.** Penilaian Sikap Gotong Royong

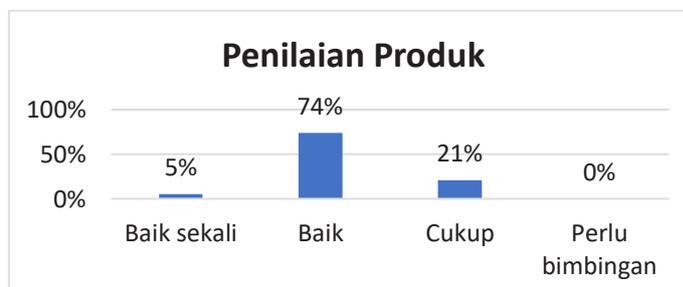


**Gambar 4.** Penilaian Sikap Mandiri



**Gambar 5.** Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Penilaian pada aspek keterampilan berupa penilaian produk menggunakan instrumen rubrik menulis kalimat saran. Penilaian ini untuk mengetahui capaian peserta didik dalam menulis kesimpulan isi teks berupa kalimat saran penyelesaian masalah di sekolah. Hasil penilaian produk ditunjukkan pada gambar 6 dengan kategori penilaian sesuai dengan tabel 1.



**Gambar 6.** Hasil Penilaian Produk Menulis Kalimat Saran

**Tabel 1.** Kategori penilaian keterampilan menulis kalimat saran

Kategori	Persen skor
Baik sekali	88-100%
Baik	75-87%

Kategori	Persen skor
Cukup	50-74%
Perlu bimbingan	<50%

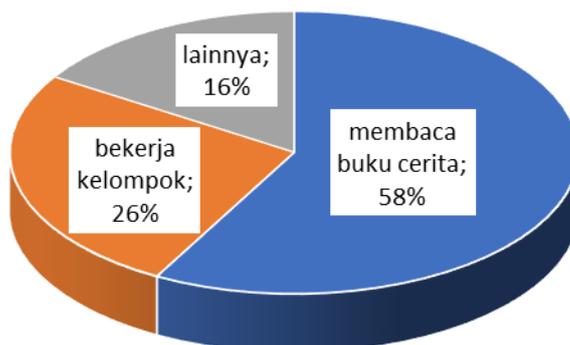
Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang dilakukan oleh teman sejawat disajikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran**

Nama Observer	Persen Skor
WS	99%
TD	100%
SY	96%
Rata-rata	98%

Hasil dari angket respon peserta didik adalah 100% peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan. Kegiatan yang paling menyenangkan menurut peserta didik adalah saat membaca buku cerita (58%), saat bekerja kelompok (26%) dan kegiatan lainnya (16%). Hasil angket disajikan pada gambar 7.

**Kegiatan Paling Menyenangkan**



**Gambar 7. Hasil Angket Respon Siswa**

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, terlihat dari meningkatnya nilai tes sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal itu disebabkan karena peserta didik difasilitasi untuk memahami isi bacaan melalui kegiatan membaca dan menganalisis bacaan secara berkelompok, yaitu pada fase eksplorasi dan aplikasi. Pada fase ini peserta didik diminta mengidentifikasi konten tertentu dalam teks yang disajikan, yaitu permasalahan dan kalimat saran. Sejalan dengan pendapat Shoimin dalam Sudiarni dan Sumantri (2019) yang menyatakan bahwa CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian dari Natalia & Monigir (2021) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat bahwa dalam pembelajaran guru telah menerapkan langkah-langkah yang direncanakan di dalam RPP dengan

persentase keterlaksanaan sebesar 98% (tabel 2). Hal itu menunjukkan bahwa model CIRC yang diterapkan sesuai langkah-langkah tersebut telah mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Sesuai dengan hasil penelitian Kusumadewi, dkk (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media cerita bergambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model CIRC sangat sesuai diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia utamanya untuk memahami isi bacaan.

Pada penilaian sikap, penerapan model pembelajaran CIRC dapat memfasilitasi pengembangan sikap gotong royong, mandiri, dan tanggung jawab. Terlihat dari hasil analisis data (gambar 3, 4, dan 5) bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap gotong royong, mandiri, dan tanggung jawab pada kategori baik sekali. Sikap gotong royong diperlukan saat mengerjakan tugas berkelompok. Sikap mandiri dan tanggung jawab ditunjukkan peserta didik saat melakukan kegiatan tanya jawab dan mengerjakan tugas individu. Penerapan sikap atau karakter yang baik dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Sawitri, dkk (2018) bahwa pembelajaran menggunakan model CIRC dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.

Pada penilaian keterampilan menulis kalimat saran, aspek yang dinilai meliputi tulisan, bahasa, dan isi kalimat. Sebagian besar peserta didik mampu menulis kalimat saran pada kategori baik dan sangat baik (gambar 6). Mereka mampu menulis dengan rapi, tanpa coretan, dan terbaca dengan jelas. Dari aspek isi, kalimat saran yang dibuat telah sesuai dengan permasalahan yang tersirat dalam teks tulis. Dari aspek bahasa, sebagian besar mampu menulis kalimat efektif menggunakan bahasa baku. Hal itu disebabkan karena pada fase eksplorasi dan aplikasi, peserta didik difasilitasi untuk menganalisis permasalahan dalam teks kemudian menuliskan kalimat saran yang tepat untuk penyelesaian permasalahan tersebut. Kegiatan dilakukan secara berkelompok yang memungkinkan peserta didik untuk saling berpendapat dan menanggapi pendapat temannya. Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model CIRC juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sesuai dengan pendapat Sawitri, dkk (2018) bahwa menggunakan model CIRC dapat membangkitkan kemampuan berpikir siswa karena siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan saling bertukar pikiran dengan teman dalam kelompok.

Berdasarkan hasil penilaian produk ternyata ditemukan kelemahan peserta didik yaitu pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang belum tepat. Berdasarkan analisis pada dokumen RPP, pada langkah kegiatan tidak didapati kegiatan menulis terbimbing. Demikian pula hasil analisis pada dokumen rekaman pembelajaran, pada fase pengenalan konsep, guru hanya menekankan pada aspek isi kalimat dan tidak memberi penekanan pada penulisan ejaan.

Penggunaan media buku cerita bergambar dapat membantu penerapan model pembelajaran CIRC agar berjalan lebih efektif. Hal itu disebabkan karena media buku cerita bergambar dapat menarik minat baca peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajar. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat diamati dari rekaman pembelajaran bahwa respon siswa sangat tinggi saat guru mengajukan tanya jawab. Demikian pula saat guru memberikan media buku cerita bergambar, peserta didik terlihat sangat antusias. Hal itu didukung oleh hasil angket respon siswa yang ditunjukkan pada gambar 7, dimana sebagian besar peserta didik

menyatakan bahwa kegiatan yang paling menyenangkan adalah saat membaca buku cerita. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian Hidayat dkk (2022) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa kelas III SD. Meningkatnya minat baca berimplikasi pada meningkatnya motivasi belajar, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan hasil penelitian Sari (2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik; (2) Penerapan model CIRC berbantuan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca dan pada muaranya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi guru untuk mengimplementasikan berbagai model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan proses dan hasil belajar serta literasi membaca peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S. P. , & Radia, E. H. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4 (4), 994-1003.
- Carmila, F. R. , Ramadan, Z. H. 2023. Implementasi Literasi Membaca dalam Pembelajaran di Kelas 5B Pasca Covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Journal on Education*, 05 (04), 12948-12954.
- Harsiati, T. 2018. Karakteristik Soal Literasi Membaca pada Program PISA. *Jurnal Litera*, 17 (1), 90-106.
- Hidayat, Z. , Laily, I. , & Ummah, I. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2 (2), 144-156.
- Juniza, D. , Armariena, D. N. , & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas III. *Journal on Teacher Education*, 3 (2), 234-249.
- Natalia, F. J. , & Monitor, N. N. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Kakaskasen III. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 1-9.
- Nirmala, S. D. 2022. Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 393-402.
- Rani, S. 2022. Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Anak Kelas III di SD Negeri 24 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Sari, P. A. P. 2020. Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3 (1), 141-152.

- Sawitri, N. N. R. , Suniasih, N. W. , & Sujana, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Karakter terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2 (2), 129–135.
- Siswono, Tatag Y. E. 2019. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suciati, T. 2018. Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar dan Pembelajaran di Kelas Melalui Program Literasi Membaca “TUNGGU AKU”. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23 (2), 314–326.
- Wulanjani, A. N. , & Anggraeni, C. W. 2019. Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3 (1), 26-31.